

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan menjadi tolak ukur perkembangan suatu perusahaan, terutama kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Perkembangan kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis terhadap data-data yang tercantum dalam laporan keuangan (Zarkasyi, 2008). Analisis atas kinerja keuangan sangat dibutuhkan perusahaan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan (Rudianto, 2013).

Pandemi covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 telah berdampak pada pertumbuhan perekonomian Indonesia. Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia terjadi karena penurunan *Product Domestic Bruto* (PDB) dari berbagai sektor usaha. Khususnya pada industri sektor akomodasi dan makanan minuman yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari mengalami penurunan sebesar -22,02% akibat pandemi covid-19 (Sembiring, 2020). Berdasarkan data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2020), perusahaan *consumer goods* pada tahun

2019 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%, sedangkan untuk tahun 2020 kuartal I hanya mencapai 2,83%.

Perusahaan sektor *consumer goods* memiliki pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi, namun adanya pandemi covid-19 ini berimbas pada turunnya pembelian di sektor *consumer goods*. Salah satu dampaknya terjadi pada PT Kino Indonesia Tbk. Perusahaan ini mencatat total penjualannya pada tahun 2020 sebesar Rp 4,02 triliun, yaitu turun 13,92% dari tahun 2019 sebesar Rp 4,67 triliun. Penjualan ini didominasi segmen bisnis perawatan tubuh, minuman dan makanan, farmasi, serta makanan hewan.

Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), laba neto PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 113,67 miliar. Nilai ini merosot signifikan yaitu 77,95% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 515,6 miliar. Selanjutnya, dari daftar harga saham di BEI, saham PT Kino Indonesia Tbk pada akhir tahun 2019 mencapai harga Rp 3.430 per lembar dan mengalami penurunan sampai Rp 2.010 per lembar pada akhir tahun 2020. Penurunan nilai laba dan harga saham yang signifikan dapat mengindikasikan kinerja perusahaan berada pada kondisi yang buruk (Hilman & Laturette, 2021).

Meskipun demikian, PT Kino Indonesia Tbk membuktikan masih mampu berprestasi dengan meraih penghargaan "*Top 2 The Most Valuable Company Award 2020: Best 5 Months Stock Performance*" untuk kategori *Cosmetic and Household* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Melalui metode *desk research* dengan menganalisa performa harga saham dalam kurun waktu 5 bulan yaitu mulai tanggal 28 Februari 2020 sampai 30 Juni 2020, PT Kino Indonesia

Tbk menghasilkan nilai *5-month stock performance* sebesar 28,145% (Redaksi WE Online, 2020).

Selain PT Kino Indonesia Tbk, pandemi juga berdampak ke beberapa perusahaan *consumer goods* lainnya yaitu PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk. Pada tahun 2020 tercatat laba netto PT Unilever Indonesia Tbk adalah sebesar Rp 7,16 triliun, yaitu turun 3,1% dari tahun 2019 sebesar Rp 7,39 triliun. Selanjutnya PT Mandom Indonesia Tbk mengalami kerugian cukup parah di tahun 2020 sebesar Rp 54,78 miliar, yaitu turun drastis 137,74% dari laba Rp 145,15 miliar di tahun 2019.

Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk yang tercantum pada BEI juga mengalami penurunan. Saham PT Unilever Indonesia Tbk turun dari harga Rp 8.500 (nilai setelah dilakukan *share split*) di tahun 2019 ke harga Rp 7.350 di tahun 2020, dan saham PT Mandom Indonesia Tbk pada akhir tahun 2019 yang mencapai harga Rp 11.000 per lembar mengalami penurunan di akhir tahun 2020 sampai Rp 6.475 per lembar.

Penelitian tentang dampak pandemi covid-19 terhadap perusahaan di sektor *consumer goods* sebelumnya telah dilakukan oleh Manggala dengan menilai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada periode saat terjadinya pandemi di Indonesia. Peneliti memperoleh hasil bahwa perusahaan *consumer good* mengalami penurunan kinerja keuangan profitabilitas tertinggi saat terjadinya pandemi, yaitu sebesar -2,29% dibanding perusahaan sektor *basic industry & chemical* dan *miscellaneous industry*. Sedangkan kinerja keuangan

likuiditas dan solvabilitas tidak terpengaruh signifikan oleh pandemi covid-19 (Manggala, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk pada masa pandemi covid-19 dengan melakukan analisis rasio keuangannya sebagai alatnya. Penulis melakukan analisis horizontal, yaitu dengan membandingkan rasio keuangan PT Kino Indonesia Tbk pada masa pandemi covid-19 dengan beberapa periode sebelumnya (tahun 2018 dan 2019), dan membandingkan rasio keuangan PT Kino Indonesia Tbk dengan beberapa perusahaan sejenis di sektor *consumer goods*, yaitu PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk. Oleh karena itu, penulis menyusun Karya Tulis Tugas Akhir dengan mengangkat judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN ATAS KINERJA PT KINO INDONESIA Tbk, PT MANDOM INDONESIA Tbk, DAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020”.

Hasil analisis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini memperlihatkan kelebihan dan kekurangan dari PT Kino Indonesia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk dalam menghadapi pandemi pada tahun 2020. Dengan membandingkan ketiga perusahaan tersebut, penulis juga mengharapkan dapat memberikan saran perbaikan sehingga dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan kinerja berdasarkan rasio likuiditas pada PT Kino Indonesia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk pada masa sebelum dan saat pandemi covid-19?
2. Bagaimana perbandingan kinerja berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Kino Indonesia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk pada masa sebelum dan saat pandemi covid-19?
3. Bagaimana perbandingan kinerja berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Kino Indonesia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk pada masa sebelum dan saat pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam menyusun karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan kinerja berdasarkan rasio likuiditas pada PT Kino Indonesia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk pada masa sebelum dan saat pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Kino Indonesia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk pada masa sebelum dan saat pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Kino Indonesia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk pada masa sebelum dan saat pandemi covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi pembahasan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dari laporan keuangan PT Kino Indonesia Tbk pada masa sebelum pandemi covid-19 yaitu tahun 2018 dan 2019, serta pada masa pandemi covid-19 yaitu tahun 2020.

Rasio likuiditas digunakan sebagai alat untuk menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban finansialnya. Rasio solvabilitas digunakan untuk memperlihatkan struktur modal perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Penulis juga akan membandingkan rasio keuangan PT Kino Indonesia Tbk dengan dua perusahaan yang beroperasi pada sektor yang sama yaitu PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Manfaat teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kinerja berdasarkan rasio keuangan pada PT Kino Indonesia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi keuangan.

2. Manfaat praktis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi wadah implementasi pengetahuan yang telah dipelajari penulis mengenai analisis kinerja berdasarkan rasio keuangan selama perkuliahan. Selain itu, penulisan karya tulis ini dapat menjadi sumber rujukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pemaparan teori-teori yang relevan dan melandasi penyusunan karya tulis ini secara umum dan terperinci. Penulis juga akan menyajikan cara perhitungan rasio keuangan sesuai dengan topik bahasan penulisan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan terkait metode pengumpulan data-data keuangan yang menjadi dasar analisis serta gambaran umum dari objek penulisan. Bab ini juga berisi pengolahan data dan pembahasan hasil atas analisis rasio keuangan yang dilakukan.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya dan menjawab rumusan masalah yang telah diungkapkan. Penulis

juga akan menyampaikan saran perbaikan berdasarkan kesimpulan yang didapat untuk perusahaan yang menjadi objek penulisan.